

BAB II

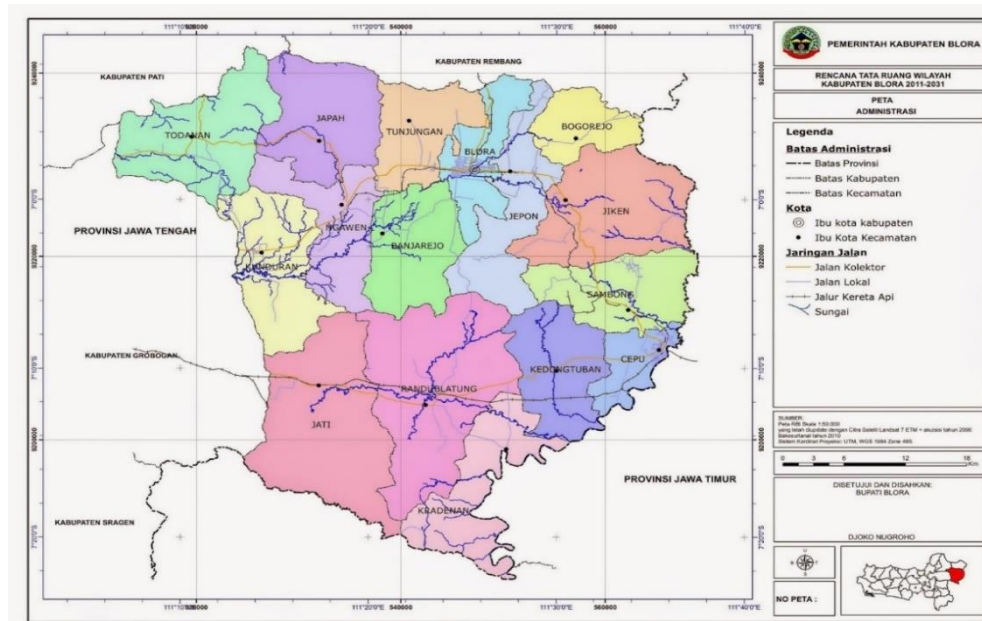
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan objek penelitian, yang terbagi ke dalam 3 (tiga) subbab, yaitu gambaran umum Kabupaten Blora, Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Blora, dan Profil Partai NasDem.

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Blora

2.1.1 Kondisi Geografis

Gambar 2. 1 Peta Geografis Kabupaten Blora



Sumber Data : RPJMD Kabupaten Blora 2016-2021

Secara geografis kabupaten Blora terletak di antara $111^{\circ}016'$ s/d $111^{\circ}338'$ Bujur Timur dan diantara $6^{\circ}528'$ s/d $7^{\circ}248'$ Lintang Selatan dengan ketinggian antara 20-280 meter di atas permukaan laut (mdpl). Bagian utara kabupaten Blora merupakan kawasan perbukitan dan rangkaian Pegunungan Kapur Utara sedangkan Bagian selatan berupa perbukitan kapur yang merupakan bagian dari Pegunungan Kendeng, yang membentang dari timur

Semarang hingga Lamongan provinsi Jawa Timur. Ibukota kabupaten Blora sendiri terletak di cekungan Pegunungan Kapur Utara. Separuh dari wilayah Kabupaten Blora merupakan kawasan hutan, terutama di bagian utara, timur dan selatan. Dataran rendah di bagian tengah umumnya merupakan areal persawahan. Sebagian besar wilayah Kabupaten Blora merupakan daerah krisis air (baik untuk air minum maupun untuk irigasi) pada musim kemarau, terutama di daerah pegunungan kapur. Sementara pada musim penghujan, rawan banjir longsor di sejumlah kawasan.¹

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Blora

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase
1	Jati	183,621	10,09
2	Randublatung	211,131	11,60
3	Kradenan	109,508	6,01
4	Kedungtuban	109,858	5,87
5	Cepu	49,145	2,70
6	Sambong	88,750	4,87
7	Jiken	168,167	9,24
8	Bogorejo	49,805	2,74
9	Jepon	107,724	5,92
10	Blora	79,786	4,38
11	Banjarejo	103,522	5,69
12	Tunjungan	101,815	5,59
13	Japah	103,052	5,66
14	Ngawen	100,982	5,55
15	Kunduran	127,983	7,03
16	Todanan	128,739	7,07
	Blora	1.820,588	100,00

Sumber Data : Data Asli BPS Kabupaten Blora 2019

Sesuai Tabel 2.1 , Kabupaten Blora memiliki luas wilayah sebesar 1.820.588 km² dengan jumlah 16 kecamatan yang ada. Kecamatan

¹ Data diolah oleh penulis yang bersumber dari RPJMD Kabupaten Blora 2016-2021

Randublatung yang merupakan daerah Blora Selatan merupakan kecamatan yang memiliki luas 211.131. km² terbesar daripada kecamatan lainnya dengan presentase 10,09 %. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah kecamatan Cepu yang termasuk daerah Blora timur dengan luas 49.145 km² dan memiliki presentase sebesar 2,70 %.

2.1.2 Kondisi Demografis

Kabupaten Blora pada tahun 2019 terhitung memiliki jumlah penduduk sejumlah 865.013 jiwa. Jumlah penduduk tersebut tersebar di 16 Kecamatan dengan berbagai ragam jumlah yang berbeda di setiap kecamatannya. Kecamatan Cepu yang memiliki wilayah administrasi terkecil dari kecamatan lainnya terhitung memiliki jumlah penduduk yang paling banyak sebesar 78.175 jiwa dengan presentase 8,54 % . Data jumlah penduduk dapat dilihat dari semua kecamatan dengan presentase dan laju pertumbuhan per tahun di tabel 2.2 dibawah ini;

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Blora

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Jati	51.923	5,61
2	Randublatung	81.457	8,80
3	Kradenan	42.816	4,63
4	Kedungtuban	60.555	6,54
5	Cepu	78.175	8,54
6	Sambong	29.070	3,14
7	Jiken	39.793	4,30
8	Bogorejo	25.860	2,79
9	Jepon	65.252	7,05
10	Blora	96.522	10,43
11	Banjarejo	65.454	7,07
12	Tunjungan	50.043	5,41
13	Japah	37.224	4,02

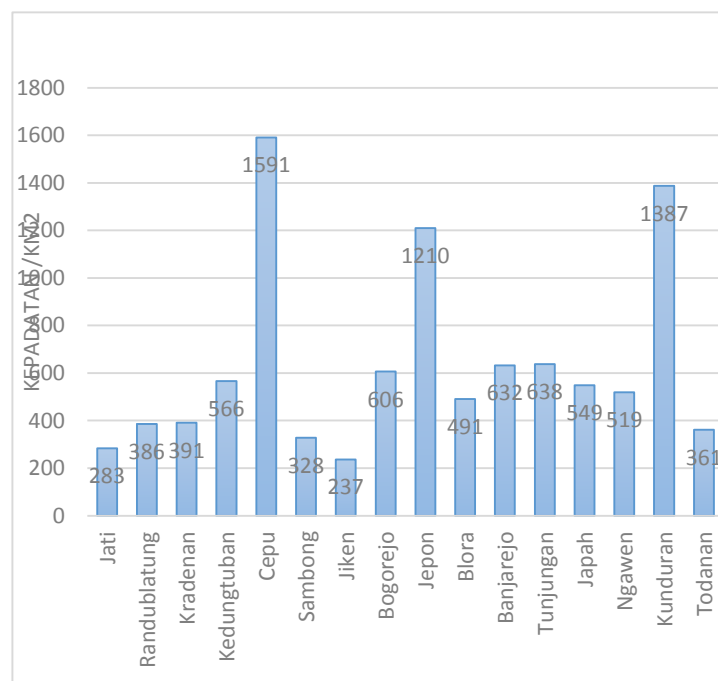
14	Ngawen	64.416	6,96
15	Kunduran	70.245	7,59
16	Todanan	66.837	7,22
	Blora	865.013	100,00

Sumber Data : Data Asli BPS Kabupaten Blora 2019

2.1.3 Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk yang tersebar di 16 kecamatan tersebut perlu dianalisa terkait kepadatan penduduk kasar (*crude population density*) untuk menentukan berapa banyaknya penduduk dalam satuan luas wilayah. Hal ini sangat penting terkait data penduduk yang bisa dijadikan acuan dalam memetakan kebijakan pemerintah maupun analisa dasar dalam konfigurasi pemilih dalam agenda pemilihan umum.

Gambar 2. 2 Kepadatan Penduduk Kabupaten Blora



Sumber Data : Data diolah dari BPS Kabupaten Blora 2019

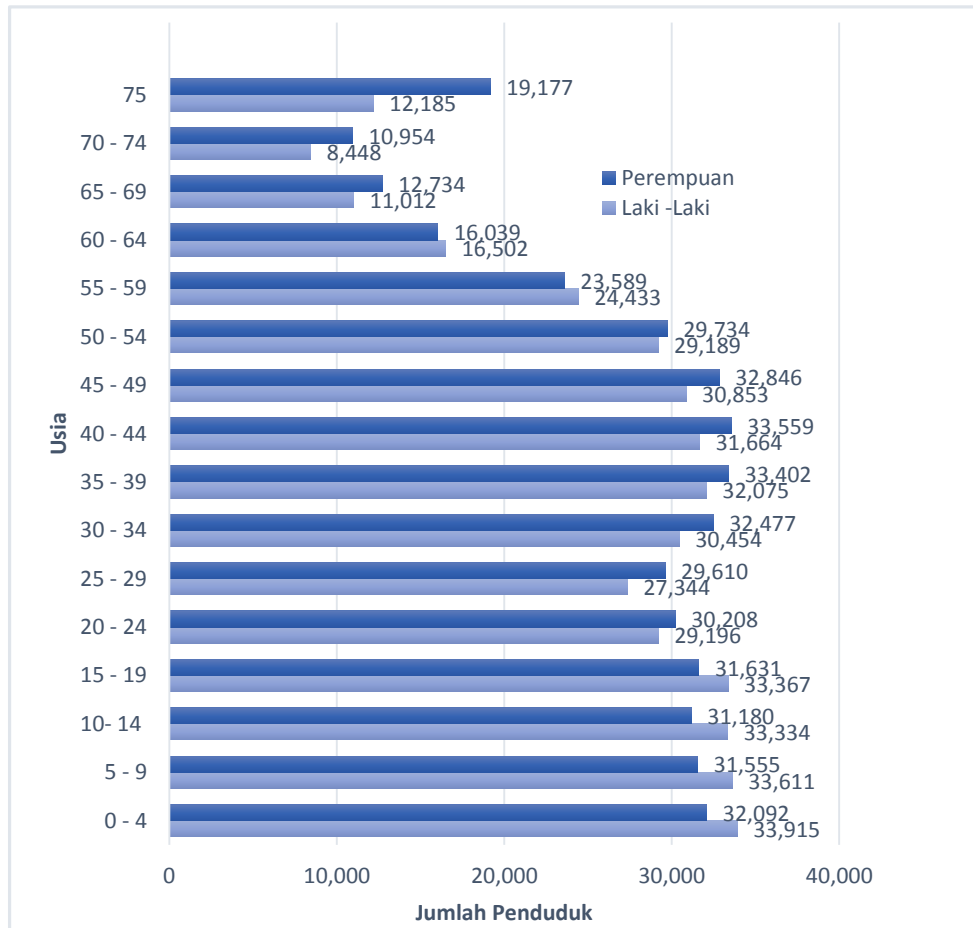
Dari gambar 2.2 dapat dilihat bahwa dalam satu luas wilayah satu kilometer persegi (km²) dalam kecamatan di Kabupaten Blora terdapat variasi

kepadatan penduduk. Nilai kepadatan dari yang terendah sebanyak 237 diperoleh kecamatan Jiken. Sedangkan kepadatan penduduk kecamatan Cepu merupakan yang paling besar dengan jumlah 1591. Jumlah tersebut menandakan bahwa ada 1591 orang dalam luas wilayah satu kilometer persegi (km^2). Hal ini menjadi menonjol karena kecamatan Cepu meskipun bukan pusat kota Kabupaten Blora namun merupakan kecamatan yang paling terpadat khususnya di area Blora Timur.

2.2.3 Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi begitupun sebaliknya. Rasio ketergantungan penduduk kabupaten Blora diawali dengan data tentang struktur penduduk menurut usia agar lebih mudah memetakan dan mengidentifikasi masyarakat kabupaten Blora berdasarkan usia produktif dan tidak produktif. Metode ini akan mempermudah bagaimana kecenderungan akan ketergantungan para penduduk usia non produktif kepada penduduk produktif yang didominasi dengan usia muda dan biasanya lebih banyak jumlahnya daripada penduduk usia non produktif.

Gambar 2. 3 Struktur Penduduk Kabupaten Blora berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

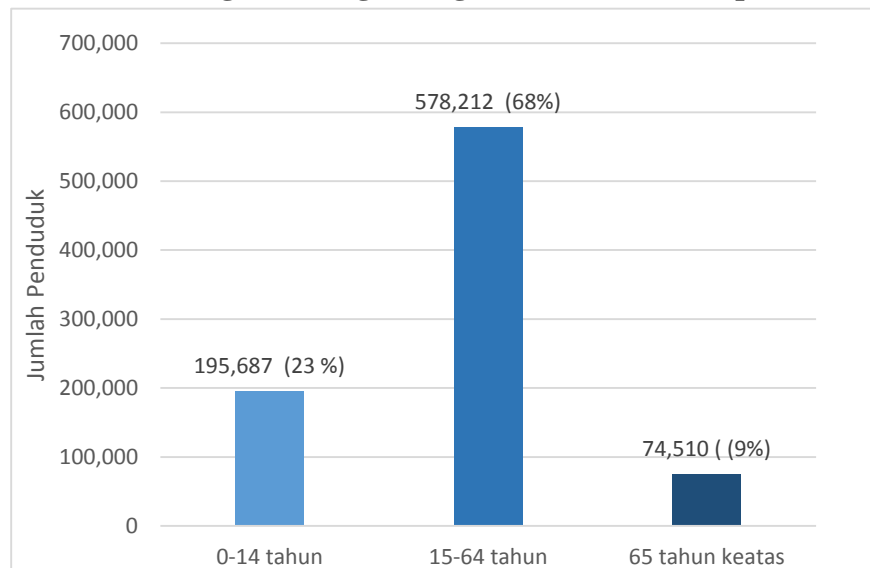


Sumber Data : Data diolah dari BPS Kabupaten Blora

Berdasarkan Gambar 2.3 tentang struktur menurut komponen usia dapat disimpulkan bahwa struktur penduduk cenderung mayoritas penduduk berusia produktif di usia 15 tahun sampai 64 tahun. Untuk mengetahui angka ketergantungan, harus disusun terlebih dahulu struktur usia penduduk, karena Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk usia 65 tahun ke atas (disebut usia non produktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif). Berdasarkan struktur usia,

penduduk Kabupaten Blora dapat di kelompokkan seperti dalam tabel sebagai berikut

Gambar 2. 4 Angka Ketergantungan Penduduk Kabupaten Blora



Sumber Data : Diolah dari BPS Kabupaten Blora 2019

Dari data Gambar 2.4 dapat disimpulkan bahwa Pada tahun 2019 sebagian besar penduduk Kabupaten Blora adalah kelompok usia produktif (usia 15-64 tahun), yang mencapai 575.212 jiwa , kemudian kelompok usia non produktif (usia 0-14 tahun dan 65 tahun keatas) mencapai 270.197 jiwa, Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah pendduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). sehingga Angka rasio ketergantungan adalah 46%, artinya setiap 100 orang berusia produktif di Kabupaten Blora menanggung 46 orang yang non produktif. .

2.2 Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Blora²

Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Blora merupakan hajatan terbesar pada masa reformasi yang diselenggarakan bersama dengan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Pelaksanaan pemilihan wakil rakyat dari hierarki DPR RI, DPD, DPRD tingkat Provinsi, DPRD tingkat Kabupaten/ Kota menjadi catatan penting dalam sejarah pemilihan umum pada tahun 2019. Pesta demokrasi serentak tersebut diyakini memiliki pengaruh yang secara implisit dimaknai oleh partai politik sebagai momen totalitas untuk berjuang di segala tingkat daerah hingga pusat. Jumlah yang tercatat ada sebanyak 15 Partai yang ikut serta dalam pertarungan Pemilu Legislatif tahun 2019. Diperoleh hasil bahwa Partai Politik yang menyerahkan dokumen yang berupa daftar nama yang dilampiri fotokopi EKTP dan KTA sebanyak 15 Partai. Partai dinyatakan TMS (Tidak Memenuhi Syarat) oleh KPU RI yaitu Partai PIKA, sehingga Partai PIKA tidak dilanjutkan verifikasi Faktual. Sehingga partai yang dinyatakan MS (Memenuhi Syarat) hanya 14 yaitu:

- a. Partai Nasdem
- b. Partai Kebangkitan Bangsa
- c. Partai Keadilan Sejahtera
- d. PDI Perjuangan
- e. Partai Golkar
- f. Partai Gerindra
- g. Partai Demokrat
- h. Partai PAN
- i. Partai PPP
- j. Partai Hanura

² Seluruh Data diolah oleh peneliti dari Buku Laporan Hasil Pemilu 2019 KPU Kabupaten Blora

- k. PBB
- l. PKPI
- m. Partai Perindo
- n. Partai Garuda

Partai politik peserta Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Blora yang akan berjuang juga melalui tahapan verifikasi faktual terkait kepengurusan dan keanggotaan. Hal ini menjadi langkah awal sebagai ketertiban akan hukum agar berjalannya Pemilu Legislatif di Kabupaten Blora yang transparan dan patuh pada aturan yang diatur di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. Berikut dibawah ini adalah tabel 2.3 yang berisi partai politik peserta Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Blora dan dinyatakan telah lolos verifikasi oleh KPU Kabupaten Blora

Tabel 2. 3 Partai Politik Hasil Verifikasi KPU Kabupaten Blora

NO	PARTAI	KEPENGURUSAN			STATUS
		PENGURUS (KSB)	KETERWAKILAN 30 % PEREMPUAN	KANTOR	
1	NASDEM	MS	MS	MS	MS
2	PKB	MS	MS	MS	MS
3	PKS	MS	MS	MS	MS
4	PDIP	MS	MS	MS	MS
5	GOLKAR	MS	MS	MS	MS
6	GERINDRA	MS	MS	MS	MS
7	DEMOKRAT	MS	MS	MS	MS
8	PAN	MS	MS	MS	MS
9	PPP	MS	MS	MS	MS
10	HANURA	MS	MS	MS	MS
11	PBB	MS	MS	MS	MS
12	PKPI	MS	MS	MS	MS

Sumber Data : Buku Laporan Hasil Pemilu 2019 KPU Kabupaten Blora

Dua belas Partai Politik di Kabupaten Blora yang mendaftar dan melalui tahapan verifikasi dinyatakan lolos dengan indikator yaitu pengurus, keterwakilan perempuan pada kepengurusan, serta memiliki bangunan fisik atau kantor di Kabupaten Blora yang dilabeli dengan tanda MS (Memenuhi Syarat). Pemilih dalam hal ini juga tidak kalah pentingnya dalam penyelenggaraan Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Blora. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora melakukan pendataan dan pemutakhiran data pemilih agar hak hak politik publik ini dilayani secara administratif dan diakomodasi agar bisa turut serta menyalurkan hak pilihnya dengan lancar demi mendukung suksesnya Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Blora. Untuk mengetahui Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2019 di Kabupaten Blora dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini ;

Tabel 2. 4 DPT Pemilu Legislatif 2019 Kabupaten Blora

No.	Kecamatan	Jml Desa/ Kel	Jml TPS	Jumlah Pemilih		
				L	P	L+P
1	Banjarejo	20	197	24.353	24.658	49.011
2	Blora	28	294	35.054	36.987	72.041
3	Bogorejo	14	84	10.225	10.392	20.617
4	Cepu	17	241	28.529	29.394	57.923
5	Japah	18	126	13.880	14.505	28.385
6	Jati	12	166	19.993	20.318	40.311
7	Jepon	25	213	24.515	25.084	49.599
8	Jiken	11	137	15.762	16.072	31.834
9	Kedungtuban	17	198	23.141	23.369	46.510
10	Kradenan	10	144	16.774	17.033	33.807
11	Kunduran	26	217	26.530	27.162	53.692
12	Ngawen	29	208	24.225	24.303	48.528
13	Randublatung	18	274	30.628	31.798	62.426
14	Sambong	10	91	11.124	11.425	22.549
15	Todanan	25	201	25.905	26.318	52.223

16	Tunjungan	15	159	18.347	19.137	37.484
	JUMLAH	295	2950	348.985	357.955	706.940

Sumber: DPT Pileg 2019 KPU Kabupaten Blora

Partisipasi pemilih menjadi tolok ukur dalam menilai penyelenggaraan Pemilu Legislatif sebagai pesta demokrasi. Pemilu Legislatif tahun 2019 yang diagendakan mengemas pemilihan Presiden - Wakil Presiden bersama DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota, hingga DPD memberikan gambaran terhadap seberapa besar antusias keaktifan pemilih dalam menggunakan hak pilihnya secara serentak. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memberikan tabel dari KPU Blora yang memberikan informasi terkait partisipasi pemilih dalam pemilihan DPRD Kabupaten Blora dalam agenda Pemilu Legislatif 2019. Keaktifan menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Blora memiliki tingkat prosentase sebesar 80,34 % dengan rincian detail dapat dilihat di tabel 2.5 berikut ini.

Tabel 2. 5 Jumlah Partisipasi Hak Pilih Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Blora

NO	KECAMATAN	DPRD KABUPATEN		
		DATA PEMILIH	PENGGUNA HAK PILIH	PARTISIPASI
1	JATI	40.496	31.566	77,95%
2	RANDEBLATUNG	62.963	48.871	77,62%
3	KRADENAN	33.899	26.859	79,23%
4	KEDUNGTUBAN	46.701	36.664	78,51%
5	CEPU	59.411	47.216	79,47%
6	SAMBONG	22.787	17.693	77,65%
7	JKEN	31.931	25.666	80,38%
8	JEPON	50.113	41.641	83,09%
9	BLORA	73.413	60.835	82,87%
10	TUNJUNGAN	37.845	31.481	83,18%
11	BANJAREJO	49.464	40.127	81,12%

12	NGAWEN	48.796	38.603	79,11%
13	KUNDURAN	53.989	43.667	80,88%
14	TODANAN	52.440	41.824	79,76%
15	BOGOREJO	20.686	17.330	83,78%
16	JAPAH	28.579	23.190	81,14%
	JUMLAH	713.513	573.233	80,34%

Sumber Data : Buku Laporan Hasil Pemilu Legislatif 2019 KPU Kabupaten Blora

2.3 Partai NasDem

2.3.1 Sejarah Pembentukan dan Berdirinya Partai NasDem³

a) Prakongres I: Deklarasi Partai NasDem

Partai NasDem sendiri dideklarasikan kelahirannya pada tanggal 26 Juli 2011 di Hotel Mercure, Ancol, Jakarta. Deklarasi Partai NasDem hanyalah salah satu tahapan dari satu rangkaian proses panjang perjalanan partai ini. Guna mendapatkan status resmi sebagai badan hukum, Partai NasDem didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak-hak Asasi Manusia pada bulan Maret 2011. Kelahiran Partai NasDem tidak bisa dipisahkan lepas dari visi dan misi utama organisasi kemasyarakatan (ormas) Nasional Demokrat, yaitu menggalang Gerakan Perubahan Restorasi Indonesia.

b) Kongres I

Digelar pada 25-26 Januari 2013 di Jakarta menjadi tonggak sejarah perjalanan Partai NasDem. Berbagai keputusan penting dikeluarkan dalam kongres ini 9. Satu di antaranya ialah memilih dan menetapkan Surya Paloh sebagai Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai NasDem periode 2013-2018. Keputusan tersebut diambil pada sidang pleno pertama tanggal 25

³ Sejarah Partai Nasdem dikutip dari website PartaiNasdem.id

Januari 2013 sekitar pukul 23.00 WIB. Seluruh 33 Dewan Pimpinan Wilayah (DPW), 497 Dewan Pimpinan Daerah (DPD), dan empat organisasi sayap (Gerakan Massa Buruh, Liga Mahasiswa, Badan Advokasi Hukum, dan Petani NasDem), bersatu suara memercayakan Surya Paloh menjadi nakhoda Partai NasDem selama lima tahun.

2.3.2 Visi & Misi Partai NasDem

a. Visi

“Indonesia yang merdeka sebagai negara bangsa, berdaulat secara ekonomi, dan bermartabat dalam budaya.”

b. Misi

“Membangun Politik Demokratis Berkeadilan berarti menciptakan tata ulang demokrasi yang membuka partisipasi politik rakyat dengan cara membuka akses masyarakat secara keseluruhan. Mengembangkan model pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat karakter bangsa, serta melakukan perubahan menuju efisiensi sistem pemilihan umum. Memantapkan reformasi birokrasi untuk menciptakan sistem pelayanan masyarakat. Melakukan reformasi hukum dengan menjadikan konstitusi UUD 1945 (Undang-Undang Dasar tahun seribu sembilan ratus empat puluh lima) sebagai kontrak politik kebangsaan.”

“Menciptakan Demokrasi Ekonomi melalui tatanan demokrasi ekonomi maka tercipta partisipasi dan akses masyarakat dalam kehidupan ekonomi negara, termasuk di dalamnya distribusi ekonomi yang adil dan

merata yang akan berujung pada kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan cita-cita ini maka perlu untuk mendorong penciptaan lapangan kerja, sistem jaminan sosial nasional, penguatan industri nasional, serta mendorong kemandirian ekonomi di tingkat lokal.”

“Menjadikan Budaya Gotong Royong sebagai karakter bangsa. Dalam mewujudkan ini maka sistem yang menjamin terlaksananya sistem pendidikan nasional yang terstruktur dan menjamin hak memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Menyelenggarakan pendidikan kewarganegaraan yang menciptakan solidaritas dan soliditas nasional, sehingga seluruh rakyat Indonesia merasakan cita rasa sebagai sebuah bangsa dan menjadikan gotong royong sebagai amalan hidup keseharian. Kebudayaan ini akan menciptakan karakter bangsa yang bermartabat dan menopang kesiapan Negara dalam kehidupan global.”

2.3.3 Lambang Partai NasDem dan Penjasannya

Gambar 2. 5 Logo Partai Nasdem



Sumber : website Partai Nasdem.id

Makna Lambang :

1. Lingkaran Biru bermakna kemerdekaan berpikir , gagasan – gagasan baru, kecepatan mengambil keputusan, ketepatan bertindak, keberanian, kewaspadaan, kepercayaan diri dan ketekunan hati dalam berjuang.
2. Dua siluet berwarna oranye bermakna gotong royong, harmonisasi antara modernitas dan kearifan local, menjunjung tinggi kesetaraan social, mengusung percepatan ekonomi dan keadilan distribusi pada saat yang sama. Warna oranye melambangkan kemakmuran, seperti warna padi yang siap dipanen, melambangkan gagasan yang selalu segar dan siap diimplementasikan.

2.3.4 Restorasi Indonesia

Restorasi Indonesia adalah gerakan memulihkan, mengembalikan, serta memajukan fungsi pemerintahan Indonesia kepada cita-cita Proklamasi 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Restorasi Indonesia juga dimaknai sebagai proses pewajaran dan pewarasan dari kondisi anomiali dan paradoks yang terjadi. Restorasi akan memperbaiki, memulihkan dan membangkitkan kembali semangat kebangsaan dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berpegang teguh pada komitmen nasional yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI.

1. Agenda Restorasi Partai NasDem

- a. Membangun kesadaran umum bahwa banyak hal keliru sedang tumbuh dan berkembang yang berpotensi mengancam keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara
- b. Membangunkan kesadaran umum bahwa perlu segera dilakukan perbaikan di bidang moral, etika, sikap, integritas dan solidaritas.
- c. Membangun kehidupan politik yang bertanggung jawab
- d. Membangun sistem ekonomi partisipatif , emansipatif, dan berkeadilan
- e. Melakukan revitalisasi budaya gotong royong dalam kehidupan masyarakat
- f. Membangun disiplin nasional sebagai modal dasar melaksanakan pembangunan di segala bidang kehidupan bermasyarakat.

2. Sasaran Restorasi Indonesia

- a. Perubahan sikap mental dan moral , membangun integritas, patriotik, jujur dan produktif, melalui pendidikan keluarga, budi pekerti, sekolah, penegakan hukum dan penerapan sanksi sosial.
- b. Perubahan pola pikir berbangsa dan bernegara serta penghormatan pada hukum, menghargai kebhinekaan, membangun kehidupan masyarakat berdasarkan konstitusi, nilai-nilai demokratis dan penegakan hukum.
- c. Perubahan sistem politik dan ketatanegaraan, untuk menjamin kedaulatan rakyat dan kemandirian hubungan pusat dan daerah

- d. Perubahan sistem ekonomi, pelaksanaan kegiatan ekonomi dengan pemanfaatan SDA dan SDE bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, membangun kapasitas nasional, kemandirian dan kedaulatan ekonomi serta ketahanan ekonomi.
- e. Perubahan sistem pertahanan keamanan untuk membangun TNI yang kuat, modern dan efisien serta profesional, membangun kesadaran bela negara masyarakat serta membangun kepolisian yang berwibawa dan penegakan ketertiban dan keamanan serta ketentraman masyarakat.

2.3.5 Susunan Kepengurusan DPD Partai NasDem Kabupaten Blora⁴

Susunan Kepengurusan Dewan Perwakilan Daerah Partai Nasdem Kabupaten Blora tahun 2019 memuat nama-nama dari keluarga Pendopo yang menempati posisi Strategis dari segi struktural dan fungsional. Nama-nama bagian dari simbolisme Keluarga Pendopo tersebut adalah **Djoko Nugroho Bupati Blora sebagai Penasehat Daerah.**

Kepengurusan tersebut secara sah berlaku sejak tahun 2018 dan dikatakan berfungsi ketika menghadapi agenda Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Blora. Dibawah ini merupakan Susunan Kepengurusan DPD Partai Nasdem Kabupaten Blora yang dikutip peneliti dari AD/ART DPD Partai Nasdem Kabupaten Blora.

⁴ Dikutip dari AD /ART DPD Partai NasDem Kabupaten Blora tahun 2019

I. DEWAN PERTIMBANGAN DAERAH

Ketua	: H. Djoko Nugroho
Anggota	: Didik Supriyadi
Anggota	: Hj. Subiati

II. DEWAN PAKAR DAERAH

Ketua	: H. Sukiban. H
Anggota	: Ike Soeleman Kristanto, SE

III. DEWAN PIMPINAN DAERAH

Ketua	: Sri Sudarmini
Wakil Ketua Bid. Pemilihan Umum	: H. Ir. Haryono SD, SE , MH
Wakil Ketua Bid. Organisasi, Keanggotaan & Kaderisasi	: Puji Jayanto
Wakil Ketua Bid. Advokasi, Hukum & HAM	: Denny Dwi Kurnianto, SH
Wakil Ketua Bid Kesehatan, Perempuan & Anak	: Idawati
Sekretaris	: Joko Supratno
Wakil Sekretaris Bid. Internal & Kesekretariatan	: Muhammad Mutflihohin
Wakil Sekretaris Bid. Eksternal	: Danik Berliana
Bendahara	: Freddy Wibowo
Wakil Bendahara Bid. Penggalangan Dana	: Fredi HIngggo Sugiarto
Wakil Bendahara Bid. Pengelolaan Aset	: Erna Kristiyanti

2.3.6 Susunan Pengurus Badan Pemenangan Pemilu⁵

Susunan Pengurus Badan Pemenangan Pemilu Partai Nasdem Kabupaten Blora memperlihatkan beberapa kerabat Keluarga Pendopo yang menempati posisi strategi secara struktural dan fungsional. Kerabat

⁵ Dikutip dari buku BAPPILU DPD NasDem Kabupaten Blora tahun 2019

Keluarga Pendopo tersebut adalah **Prayoga Nugroho menjabat Ketua KSN** sekaligus Caleg DPRD Jawa Tengah Dapil 5 (Grobogan, Blora) yang merupakan anak terakhir dari Djoko Nugroho Bupati Blora. Berikut adalah Susunan Kepengurusan Badan Pemenangan Pemilu Partai Nasdem Kabupaten Blora yang dipersiapkan dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Blora.

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| 1. Ketua | : H. Haryono SD, SE.,MM |
| 2. Wakil Ketua | : Drs. H. Sardjono |
| 3. Sekretaris | : Anang Irfan Rois |
| 4. Wakil Sekretaris | : Puji Suprpto |
| 5. Bendahara | : Agus Haryanto |
| 6. Wakil Bendahara | : Intan Timur Nurhantanty,SE |
| 7. KSN | : Prayoga Nugroho |
| 8. Riset & Perencanaan | : Rizqika Mydhya Oktafian |
| 9. Data & ICT | : I Made Dharma Astika Kariada |
| 10. Penggalangan | : Didiek Kasriyono |
| a. Agama | : Nur Zuban, S.Ag |
| b. Pengusaha | : Danik Berliana |
| c. UMKM | : Onny Aryanto |
| d. Pemuda | : Choirul Huda |
| e. Perempuan | : Idawati |
| f. Buruh | : R.Rahardjo Kuntjoro |
| g. Tani & Nelayan | : Larso Ngariyanto |
| 11. Kampanye | : Puji Jayanto |
| 12. Media | : Eko Mulyono |
| 13. Pendidikan & Pelatihan | : Drs. Didik Supriyadi |
| 14. Advokasi & Hukum | : Anton Yudho Prasetyo, SH |
| 15. Pengendali Keamanan | : Wartoyo |
| 16. Tim Teritorial | |
| a. BLORA | : Abdul Amin |
| b. JEPON | : Margono |
| c. JIKEN | : Nurman Supriyanto |
| d. BOGOREJO | : H. Tikjun Nuhkito |
| e. SAMBONG | : Janurman, AMd |

f. CEPU	: Mahmud Ali, SH
g. KEDUNGTUBAN	: Sutikno
h. KRADENAN	: Sugiarto
i. RANDUBLATUNG	: Tony Wijayanto
j. JATI	: Yuliana Titik Karyati
k. KUNDURAN	: Eko Mulyono, SH
l. TODANAN	: Suminto
m. JAPAH	: Suwignyo
n. NGAWEN	: Suparno
o. BANJAREJO	: Ahmad Rifai
p. TUNJUNGAN	: M. Nur Kholis

2.3.7 Daftar Calon Sementara (DCS) Partai NasDem Kabupaten Blora

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Partai NasDem Kabupaten Blora memberikan sejumlah 45 Daftar Calon Sementara yang telah lolos verifikasi dan keterwakilan perempuan. Daftar Calon Sementara dari Partai NasDem dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 2. 6 DCS Partai Nasdem Dapil Blora 1

Nomor: 5 Partai NasDem (Nasional Demokrat)			
Dapil 1			
Nomor Urut	Nama Lengkap	Jenis Kelamin L/P	Kecamatan Tempat Tinggal Calon
1	Ir. SUGENG HARIYANTO	L	BLORA
2	H. HARYONO SD, S.E., M.M.	L	BLORA
3	INTAN TIMUR NUR HARTANTY	P	BLORA
4	Drs. H. SARJONO	L	BLORA
5	I MADE DHARMA ASTIKA KARIADA	L	BLORA
6	SITI WAHYUNI	P	BOGOREJO
7	SUSAMTO, BA.	L	JEPONb
8	LARSO NGARIYANTO, S.P.	L	JEPON
9	IDAWATI	P	BLORA
10	SITI ANITA	P	BLORA

11	EDI SUWARNO	L	JIKEN
<i>36,36% keterwakilan perempuan dan penempatannya memenuhi syarat</i>			

Sumber : KPU Kabupaten Blora

Dapil 1 yaitu mewakili kecamatan Jiken, Jepon, Blora, dan Bogorejo. Pada Dapil ini Partai NasDem ikut menyertakan sebelas calon anggota DPRD Kabupaten Blora untuk masa bakti periode 2019-2024. Dari kesebelas calon tersebut hanya ada dua calon yang berhasil lolos pada putaran Pemilu Legislatif 2019, yaitu **Ir Sugeng Hariyanto dan I Made Dharma Astika Kariada**.

Tabel 2. 7 DCS Partai Nasdem Dapil Blora 2

Nomor: 5			
Partai NasDem (Nasional Demokrat)			
Dapil 2			
Nomor Urut	Nama Lengkap	Jenis Kelamin L/P	Kecamatan Tempat Tinggal Calon
1	EKO SUYANTO, SE., S.P.d	L	CEPU
2	SUKIRMAN	L	KEDUNGTUBAN
3	DIAN EKOWATI, S.Pd	P	KEDUNGTUBAN
4	ANGGRAINI	P	CEPU
5	IRMA ISDIANA, S.E.	P	CEPU
6	TRI ESTI RAHAYU	P	CEPU
7	MUSAIDAH	P	CEPU
8	SINGGIH HARTONO	L	CEPU
<i>62,5 % keterwakilan perempuan dan penempatannya memenuhi syarat</i>			

Sumber : KPU Kabupaten Blora

Dapil 2 mewakili kecamatan Sambong, Cepu, dan Kedungtuban. Pada Dapil ini Partai NasDem ikut menyertakan delapan calon anggota DPRD Kabupaten Blora untuk masa bakti periode 2019-2024. Dari kedelapan calon tersebut hanya ada satu calon yang berhasil lolos pada putaran Pemilu Legislatif 2019, yaitu **Irma Isdiana , SE**.

Tabel 2. 8 DCS Partai Nasdem Dapil Blora 3

Nomor: 5 Partai NasDem (Nasional Demokrat)			
Dapil 3			
Nomor Urut	Nama Lengkap	Jenis Kelamin L/P	Kecamatan Tempat Tinggal Calon
1	YUDHI KRISTIANTO	L	JATI
2	TONY WIJAYANTO	L	RANDEBLATUNG
3	NATALIA KRISTININGRUM	P	KRADENAN
4	AGUS HARIYANTO, S.Pd.SD.	L	KRADENAN
5	YUYUS WALUYO	L	JATI
6	SITI KHOIRATUN NISAK	P	RANDEBLATUNG
7	SUPARI	L	KRADENAN
8	SUPRIYATININGSIH	P	JATI
<i>37,5 % keterwakilan perempuan dan penempatannya memenuhi syarat</i>			

Sumber : KPU Kabupaten Blora

Dapil 3 mewakili kecamatan Randublatung, Kradenan, dan Jati. Pada Dapil ini Partai NasDem ikut menyertakan delapan calon anggota DPRD Kabupaten Blora untuk masa bakti periode 2019-2024. Dari kedelapan calon tersebut hanya ada satu calon yang berhasil lolos pada putaran Pemilu Legislatif 2019, yaitu **Yuyus Waluyo**.

Tabel 2. 9 DCS Partai Nasdem Dapil Blora 4

Nomor: 5 Partai NasDem (Nasional Demokrat)			
Dapil 4			
Nomor Urut	Nama Lengkap	Jenis Kelamin L/P	Kecamatan Tempat Tinggal Calon
1	EKO MULYONO	L	KUNDURAN
2	MULYADI, S.E	L	KUNDURAN

3	SRI ENDAH NURNANINGSIH	P	TODANAN
4	NUR ZUBAN, S.A.g	P	TODANAN
5	SAKIJAN	L	KUNDURAN
6	DIANA SUSI PANCAWATI	P	BLORA
7	LAMIJAN	L	JAPAH
8	YASIRAN	L	JAPAH
9	ENI BODROSUCI, S.Kar, M.Si.	P	JAPAH
<i>33,3 % keterwakilan perempuan dan penempatannya memenuhi syarat</i>			

Sumber : KPU Kabupaten Blora

Dapil 4 mewakili kecamatan Todanan, Kunduran, dan Japah. Pada Dapil ini Partai NasDem ikut menyertakan sembilan calon anggota DPRD Kabupaten Blora untuk masa bakti periode 2019-2024. Dari kesembilan calon tersebut hanya ada satu calon yang berhasil lolos pada putaran Pemilu Legislatif 2019, yaitu **Sakijan**.

Tabel 2. 10 DCS Partai Nasdem Dapil Blora 5

Nomor: 5 Partai NasDem (Nasional Demokrat)			
Dapil 5			
Nomor Urut	Nama Lengkap	Jenis Kelamin L/P	Kecamatan Tempat Tinggal Calon
1	JOKO SUPRATNO	L	TUNJUNGAN
2	ADITYA CANDRA YOGASWARA	L	TUNJUNGAN
3	FAJAR SURYA DEWI	P	TUNJUNGAN
4	MOCH. NASRUDIN	L	NGAWEN
5	SITI ROCHMAH YUNI ASTUTI	P	BANJAREJO
6	SUMARDI	L	NGAWEN
7	MURNANINGSIH	P	TUNJUNGAN
8	SUPRIYATUN, S.Pd.SD	P	NGAWEN
9	SUPARNO	L	NGAWEN

44,4 % keterwakilan perempuan dan penempatannya memenuhi syarat

Sumber : KPU Kabupaten Blora

Dapil 5 mewakili kecamatan Tunjungan, Ngawen, dan Banjarejo. Pada Dapil ini Partai NasDem ikut menyertakan sembilan calon anggota DPRD Kabupaten Blora untuk masa bakti periode 2019-2024. Dari kesembilan calon tersebut hanya ada dua calon yang berhasil lolos pada putaran Pemilu Legislatif 2019, yaitu **Siti Rochmah Yuni Astuti dan Aditya Candra Yogaswara**.

2.1 Pencapaian Partai NasDem Kabupaten Blora pada Pemilu Legislatif.

Rekam Prestasi pada Pemilu Legislatif memudahkan penilaian keberhasilan pemasaran politik yang dilakukan DPD Partai NasDem Kabupaten Blora, maka peneliti akan membuat matriks yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini mengenai perbandingan pencapaian Partai NasDem Kabupaten Blora dalam Pemilu Legislatif tahun 2014 dan 2019.

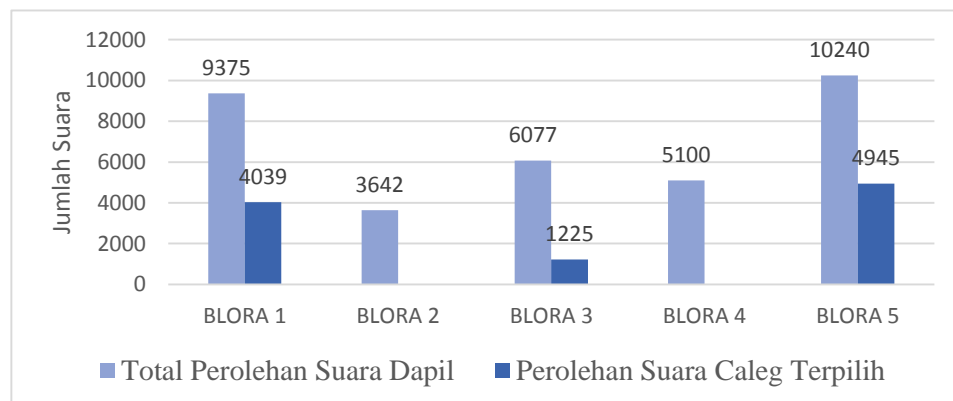
Perbandingan perolehan suara pada Pemilu Legislatif tahun 2014 dan tahun 2019 menjadi acuan untuk seberapa besar pergeseran suara pada dua agendademokrasi tersebut dalam memilih anggota dewan yang sekaligus tumbuh kembangnya partai Nasdem di Kabupaten Blora. Perbandingan dari jumlah pemilih dan perolehan suara tiap dapil menjadi alat bantu untuk mempermudah mengamati pergeseran suara tersebut. Di bawah ini akan disajikan tabel dan gambar perolehan suara pemilu legislatif 2014 dan 2019.

Tabel 2. 11 Jumlah Alokasi Suara dan Dapil Pemilu Legislatif 2014

No	Kecamatan	Daerah	Jumlah	Jumlah
1	Jiken	BLORA 1	30.796	11
2	Jepon		48.433	
3	Blora		37.202	
4	Bogorejo		20.200	
5	Kedungtuban	BLORA 2	46.031	8
6	Cepu		58.433	
7	Sambong		22.833	
8	Randublatung	BLORA 3	62.379	8
9	Kradenan		32.932	
10	Jati		40.850	
11	Kunduran	BLORA 4	52.153	9
12	Todanan		50.701	
13	Japah		25.209	
14	Tunjungan	BLORA 5	36.663	9
15	Banjarejo		47.966	
16	Ngawen		47.346	
	16		697.762	45

Sumber Data : Buku Laporan Hasil Pemilu Legislatif 2014 KPU Blora

Berdasarkan data pemilih Pemilu Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Blora, terbaginya 5 daerah pemilihan dengan total 45 kursi beserta total jumlah pemilih sebanyak 697.762 jiwa. Perolehan suara dan kursi DPD Partai NasDem disajikan oleh peneliti pada diagram dibawah ini.

Gambar 2. 6 Perolehan Suara Sah Partai Nasdem pada Pemilu Legislatif 2014

Sumber Data : Data diolah dari Buku Laporan Hasil pemilu Legislatif 2014

Berdasarkan gambar 2.6 menunjukkan total perolehan suara DPD Partai NasDem sebanyak 40.434 suara yang terbagi pada 5 daerah pemilihan. Dapil BLORA 5 (Tunjungan, Banjarejo, Ngawen) menjadi daerah perolehan suara terbanyak sejumlah 10.240 suara. Data perolehan suara pada Pemilu Legislatif 2014 menghasilkan 3 kursi bagi Nasdem yang diperoleh pada BLORA 1 oleh Ir Sugeng Harianto dengan perolehan 4.039 suara, BLORA 3 oleh Yudhi Kristianto dengan perolehan 1.225 suara, dan BLORA 5 oleh Yulianto dengan perolehan 4.945 suara.

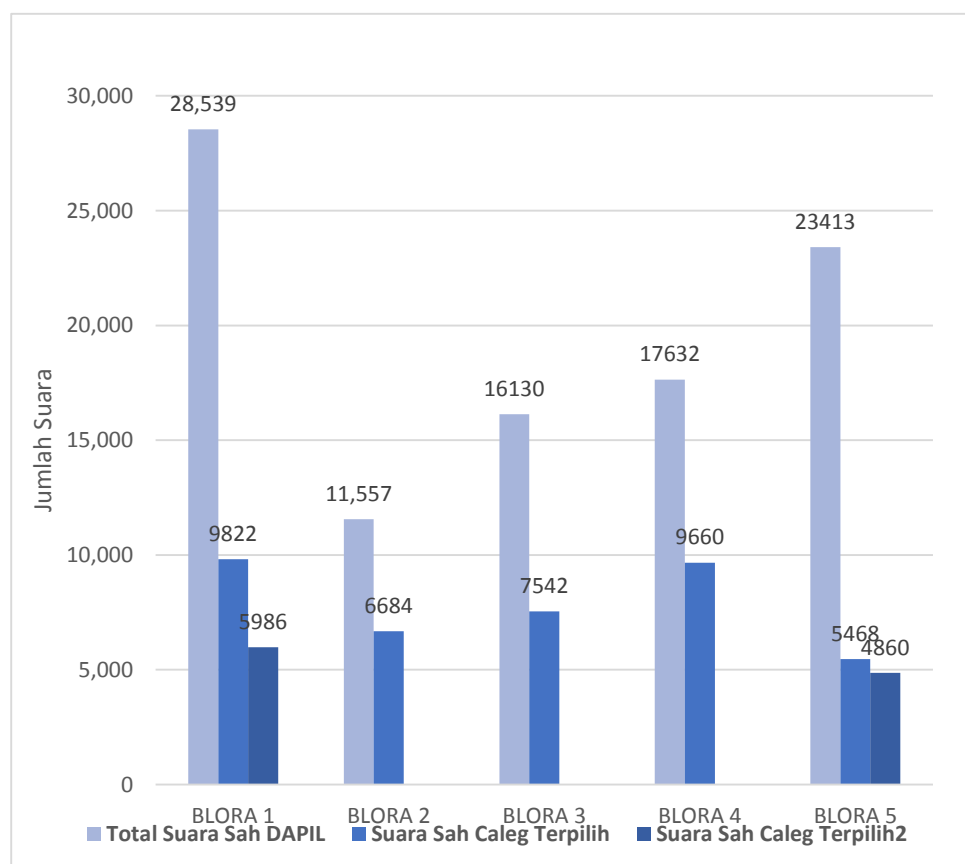
Tabel 2. 12 Jumlah Alokasi Suara dan Dapil Pemilu Legislatif 2019

No	Kecamatan	Daerah Pemilihan	Jumlah Penduduk	Jumlah
1	Jiken	BLORA 1	38,437	11
2	Jepon		62,576	
3	Blora		93,101	
4	Bogorejo		25,283	
5	Kedungtuban	BLORA 2	57,652	8
6	Cepu		76,488	
7	Sambong		28,043	
8	Randublatung	BLORA 3	77,954	8
9	Kradenan		40,890	
10	Jati		49,754	
11	Kunduran	BLORA 4	68,602	9
12	Todanan		64,420	
13	Japah		36,471	
14	Tunjungan	BLORA 5	47,955	9
15	Banjarejo		63,168	
16	Ngawen		63,146	
	JUMLAH		893,940	45

Sumber Data : Data dari Buku Laporan Hasil Pemilu Legislatif 2019 KPU Blora

Berdasarkan Tabel 2.12, Pemilu Legislatif 2014 menjadi pengalaman dan pijakan pertama Partai NasDem untuk melanjutkan tren positif kenaikan suara dan pembesaran partai. Dari data pemilih Pemilu Legislatif 2019 terhitung pemilih mengalami kenaikan jumlah dalam jangka 5 tahun. Sebanyak 697.762 jiwa mengalami kenaikan menjadi 893.940 jiwa pada tahun 2019. Berdasarkan kenaikan jumlah data pemilih di Pemilu Legislatif tahun 2019, DPD NasDem juga mengalami peningkatan dalam perolehan suara seperti yang disajikan pada gambar dibawah ini.

Tabel 2. 13 Perolehan Suara Sah Partai Nasdem pada Pemilu Legislatif 2019



Sumber Data : Diolah dari Buku Laporan Hasil Pemilu Legislatif 2019 KPU Blora

Berdasarkan Tabel 2.13, menunjukkan total perolehan suara Partai NasDem Kabupaten Blora sebanyak 94.217 suara yang terbagi pada 5 daerah pemilihan. Dapil BLORA 1 menjadi daerah perolehan suara terbanyak sejumlah 28.539 suara. Data perolehan suara pada Pemilu Legislatif 2019 menghasilkan 7 kursi bagi Nasdem yang diperoleh pada BLORA 1 oleh Ir Sugeng Harianto (9.822 suara) dan I Made Dharma Astika Kariada (5.986 suara), BLORA 2 oleh Irma Isdiana (6.684 suara), BLORA 3 oleh Yuyus Waluyo (7.542 suara), BLORA 4 oleh Sakijan (9.660 suara), dan BLORA 5 oleh Siti Rochmah Yuni Astuti (5.468 suara) dan Aditya Candra Yogaswara (4.860 suara). Pencapaian DPD NasDem pada Pemilu Legislatif tahun 2014 dan 2019 dapat dilihat secara perbandingan di tabel berikut ini.

Tabel 2. 14 Capaian Partai Nasdem Kabupaten Blora Pada Pemilu Legislatif 2014 dan 2019

	Pemilu Legislatif 2014	Pemilu Legislatif 2019
Perolehan Suara	Pada Pemilu Legislatif tahun 2014 Partai NasDem Kabupaten Blora memperoleh suara sebesar 34.614 (6,85%)	Pada Pemilu Legislatif tahun 2019 Partai NasDem Kabupaten Blora memperoleh suara sebesar 96.175 (18,06%)
Perolehan Kursi	Untuk perolehan kursi di DPRD Kabupaten Blora, Partai NasDem berhasil merebut 3 kursi dari 45 kursi.	Untuk perolehan kursi di DPRD Kabupaten Blora, Partai NasDem berhasil merebut 7 kursi dari 45 kursi.
Peringkat	Berada di posisi ke-6 dari 15 partai nasional.	Berada di posisi ke-2 dari 16 partai nasional.

	Menempati seluruh Dapil	Menempati seluruh Dapil.
Penempatan Caleg	Ir. Sugeng Hariyanto (Dapil 1) Yudhi Kristianto (Dapil 3) Yulianto, SE (Dapil 5)	Ir. Sugeng Hariyanto (Dapil 1) I Made Dharma Astika Kariada (Dapil 1) Irma Isdiana , SE. (Dapil 2) Yuyus Waluyo (Dapil 3) Sakijan (Dapil 4) Siti Rochmah Yuni Astuti(Dapil 5) Aditya Candra Yogaswara (Dapil 5)
Keterwakilan 30% Perempuan Saat Pencalonan	Terpenuhi	Terpenuhi

Sumber : Data diolah dari Buku Laporan Pemilu KPU Kabupaten Blora tahun 2014 dan 2019